



**Gunung Djati Conference Series, Volume 22 (2023)**  
**CONFERENCE SERIES LEARNING CLASS**  
**TAUHID AND AKHLAK**

ISSN: 2774-6585

Website: <https://conferences.uinsgd.ac.id/index.php/>

---

---

**PENERAPAN IMAN KEPADA MALAIKAT PADA KEHIDUPAN**

**Putri Asriani Rhamdani<sup>1)</sup>, Rianti Fatunnisa<sup>2)</sup>, Rizky Fathurrahman<sup>3)</sup> dan  
Safira Windi Wardati<sup>4)</sup>**

UIN Sunan Gunung Djati Bandung Jl. Soekarno-Hatta, Cimincrang, Gedebage, Kota  
Bandung, Indonesia, 40294

<sup>1)</sup>Email: [putriasriani2003@gmail.com](mailto:putriasriani2003@gmail.com)

<sup>2)</sup>Email: [riantifatunnisa@gmail.com](mailto:riantifatunnisa@gmail.com)

<sup>3)</sup>Email: [rizkyfathur.r025@gmail.com](mailto:rizkyfathur.r025@gmail.com)

<sup>4)</sup>Email: [safirawindi.w@gmail.com](mailto:safirawindi.w@gmail.com)

**Abstract:** *The key to life as a Muslim is to acknowledge the things that are not visible and not deviate from the rules that were said by Allah SWT. that's called faith. The purpose of writing this article is for us as students who are based on religious knowledge to comply more with how to actually believe in the angels of Allah SWT. as well as in order to add to the treasures of Islamic knowledge. Definition of faith, belief, determination or determination. Angels are God's glorious servants who are not the same as His other creatures. Angels are always faithful to obey Allah's commands and stay away from His prohibitions. Unseen creatures created by Allah SWT. Faith in angels is believing and believing that Allah SWT has created angels who are given the task of managing nature and taking care of the journey of the universe and other tasks. Applying Faith in Angels in Daily Life Believing in angels should have a positive impact on us in everyday life such as caring for those around us, improving ourselves, thinking positively, reading the Koran every day, sadaqah every day and spending in goodness, pray in congregation, pray to the Prophet Muhammad, and perform ablution before going to bed.*

*Keywords: Faith, Angels, Life*

**Abstrak:** Kunci berkehidupan sebagai umat Islam adalah dengan mengakui hal-hal yang tidak terlihat dan tidak menyimpang dari aturan-aturan yang difirmankan oleh Allah SWT. yang disebut iman. Tujuan dari penulisan artikel ini adalah agar kita sebagai mahasiswa yang berdasarkan pada ilmu-ilmu agama agar lebih mematuhi bagaimana sebenarnya cara beriman kepada malaikat-malaikat Allah SWT. serta guna menambah khazanah pengetahuan keislaman. Definisi iman kepercayaan, keyakinan, ketetapan hati atau keteguhan hati. Malaikat adalah hamba Allah yang mulia yang tidak sama dengan makhluk lain-Nya. Malaikat selalu setia menaati perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya. Makhluk gaib yang diciptakan oleh Allah Swt. Iman kepada malaikat adalah mempercayai dan meyakini bahwa Allah SWT telah menciptakan malaikat yang diberi tugas untuk mengatur alam dan mengurus perjalanan alam semesta dan tugas lainnya. Menerapkan Iman kepada Malaikat dalam Kehidupan Sehari-hari Percaya kepada malaikat seharusnya berdampak positif bagi kita dalam kehidupan sehari-hari seperti peduli sosial yang di sekitar kita, memperbaiki diri, berfikir positif, membaca al-qur'an setiap hari, sadaqah setiap hari dan berinfak di kebaikan, sholat berjama'ah, bershalawat kepada Nabi Muhammad Saw, dan berwudhu sebelum tidur.

Kata Kunci: Iman, Malaikat, Kehidupan

## PENDAHULUAN

Kunci kehidupan beragama dalam Islam adalah cara hidup yang mengakui hal - hal yang tidak terlihat dan tidak menyimpang dari aturan- aturan yang difirmankan oleh Allah, yang disebut iman . Isu utama dalam kehidupan beragama adalah keimanan atau ketaqwaan . Iman pada dasarnya adalah antitesis dari paganisme . Iman adalah salah satu aspek yang paling mendasar dan fundamental dari Islam . Iman adalah aspek Islam yang mengatur kepercayaan , kepercayaan adalah keyakinan sebagai dasar hubungan seseorang dengan Allah , dan semakin kuat iman , semakin meningkat pula keislaman. Iman merupakan bentuk aqidah sebagai landasan dalam Islam. Dalam Islam, syariat dapat dibagi menjadi dua bagian : ibadah dan muamalat . Ibadah aspek Islam yang berhubungan dengan Allah, disebut hablumminallah. Sedangkan hubungan dengan sesama manusia atau makhluk lain disebut hablumminannas.

Iman kepada malaikat merupakan rukun iman yang kedua. Percaya pada malaikat berarti percaya bahwa Allah memiliki makhluk yang disebut malaikat yang akan selalu menaatinya dan melakukan pekerjaan terbaik yang Allah berikan kepada mereka. Malaikat adalah makhluk gaib yang diciptakan dari cahaya dan selalu menyembah Allah, tidak pernah melanggar perintah Allah dan selalu melakukan apa yang diperintahkan. Iman kepada malaikat dapat diartikan dengan meyakini adanya malaikat, walaupun kita tidak dapat melihat mereka (ghaib), dan bahwa mereka adalah salah satu makhluk Allah yang diciptakan dari cahaya. Malaikat bersifat abstrak dan imaterial. Malaikat berjumlah tidak terbatas, tetapi yang wajib diimani berjumlah 10 Malaikat.

Hikmah beriman kepada malaikat adalah meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT. Marilah kita mengajak manusia untuk berhati-hati dan memperbanyak sedekah serta menjauhi kemaksiatan. Seseorang yang percaya malaikat selalu menerapkannya ke dalam kehidupan sehari-hari.

Penerapan keimanan kepada malaikat yang sering diajarkan dan diterapkan bukan hanya sebatas mengetahui dan meyakini keberadaannya, hal yang lebih penting adalah mengetahui, memahami, dan meneladani sifat-sifatnya dimana para malaikat adalah makhluk yang senantiasa taat dan sujud kepada Allah Swt dan tidak pernah sedikitpun berbuat dosa sebagaimana Allah Swt. berfirman dalam QS. An-Nahl (16): 49:

وَلِلَّهِ يَسْجُدُ مَا فِي السَّمٰوٰتِ وَمَا فِي الْاَرْضِ مِنْ دَابَّةٍ وَالْمَلٰٓئِكَةُ وَهُمْ لَا يَسْتَكْبِرُوْنَ

*“Dan kepada Allah sajalah bersujud segala apa yang berada di langit dan semua makhluk yang melata di bumi dan (juga) para malaikat, sedang mereka (malaikat) tidak menyombongkan diri.”*

Adapun tujuan dari penulisan artikel ini adalah agar kita sebagai mahasiswa yang berdasarkan pada ilmu-ilmu agama agar lebih mematuhi bagaimana sebenarnya cara beriman kepada malaikat-malaikat Allah SWT. Serta guna menambah khazanah pengetahuan keislaman kita dan mengetahui

bagaimana menerapkan di dalam kehidupan tentang malaikat-malaikat Allah SWT.

## **METODE PENELITIAN**

Didalam penulisan artikel ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Dimana penelitian kualitatif adalah metode ilmiah yang sering digunakan dan dilaksanakan oleh sekelompok peneliti. Penelitian kualitatif dilakukan untuk membangkitkan pengetahuan melalui pemahaman dan penemuan. Pendekatan penelitian kualitatif adalah proses penyelidikan dan pemahaman berdasarkan metode dengan mempelajari fenomena sosial dan masalah manusia. Penggunaan metode ini karena mampu mendiskripsikan dan menganalisis mengenai permasalahan ini. Pada dasarnya penelitian kualitatif adalah pengamatan terhadap orang-orang di lingkungannya yang berinteraksi dengannya, mencoba memahami bahasa dan interpretasi mereka terhadap dunia di sekitarnya, mendekati atau berinteraksi dengan orang-orang yang terkait dengan objek penelitian yang bertujuan untuk mencoba memahami pendapat mereka, pengalaman, investigasi untuk memperoleh informasi yang diperlukan.

## **PEMBAHASAN**

### **1. Pengertian Iman**

Iman berasal dari Bahasa Arab yaitu kata *amana* *yu'minu-iman* yang berarti beriman atau percaya. Percaya dalam KBBI adalah mengakui atau yakin bahwa sesuatu memang benar atau nyata. Poerwadarminta mengatakan iman adalah kepercayaan, keyakinan, ketetapan hati atau keteguhan hati. Abul Ala al-Mahmudi menterjemahkan iman dalam Bahasa Inggris *Faith*, yaitu *to know, to believe, to be convinced beyond the last shadow of doubt* yang artinya, mengetahui, mempercayai, meyakini yang didalamnya tidak terdapat keraguan apapun. HAR Gibb dan JH Krammers memberikan pengertian iman ialah percaya kepada Allah, percaya kepada utusan-Nya, dan percaya kepada amanat atau apa yang dibawa berita yang dibawa oleh utusannya.

Bila kita perhatikan penggunaan kata Iman dalam Al- Qur'an, akan mendapatinya dalam dua pengertian dasar yaitu:

- a. Iman dengan definisi membenarkannya ialah membenarkan berita yang datang dari Allah dan Rasul- Nya. Dalam salah satu hadist shahih diceritakan bahwa Rasulullah ketika menjawab pertanyaan Jibril tentang Insan yang artinya bahwa yang dikatakan Iman itu adalah engkau

beriman kepada Allah, malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, Rasul-rasul-Nya, hari kiamat dan engkau beriman bahwa Qadar baik dan buruk adalah dari Allah SWT.

- b. Iman dengan definisi beriltizam dengan amal adalah segala perbuatan kebajikan yang tidak bertentangan dengan hukum syara. Dalam sebuah ayat Allah.

## 2. Pengertian Malaikat

Malaikat secara terminologis memiliki banyak pendapat. Pertama, malaikat adalah hamba Allah yang mulia yang tidak sama dengan makhluk lain-Nya. Malaikat selalu setia menaati perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya. Kedua, makhluk gaib yang diciptakan oleh Allah SWT. Barangsiapa yang tidak lelah dan malas dalam beribadah dan menjalankan tugasnya, memuliakan dan mensucikannya, tidak akan pernah merasa sombong meskipun ada perintah sujud kepada Nabi Adam.

Adapun Muhammad Abduh berpendapat, yang memperjuangkan penafsiran rasional, ia menegaskan bahwa "malaikat adalah makhluk gaib yang esensinya tidak diketahui tetapi bentuknya masuk akal". Syekh Muhammad Abduh menafsirkan ayat ini seperti yang dijelaskan oleh Rashid Ridha dan mengungkapkan pendapat kontroversial bahwa bukan tidak mungkin dan tidak ada alasan atau keberatan agama untuk memahami apa yang disebut malaikat apa yang orang lain sebut hukum alam.

Menurut Muhammad Abduh, malaikat itu Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman:

فَا لْمُدَبِّرَاتِ أَمْرًا

"Dan (Malaikat) yang mengatur urusan (dunia)". (Qs. An-Nazi'at : 5)

Tugas malaikat adalah mengatur semuanya. Ini dilakukan menurut hukum alam, jadi tidak ada salahnya memahami malaikat atau pengaruh perannya, yang dipahami manusia sebagai hukum alam.

## 3. Konsep Iman kepada Malaikat

Malaikat merupakan salah satu ciptaan Allah dari alam ghaib. Tidak ada seorangpun yang tahu berapa banyak jumlah mereka, rupa dan keadaan mereka, kecuali Allah. Mereka adalah tentara-tentara Allah yang paling agung. Allah berfirman:

"Dan kepunyaan Allah-lah tentara langit dan bumi dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana." (Q.S Al-Fath [48] : 4).

Dan ketika berbicara mengenai penjaga Neraka, Allah berfirman:

"Dan di atasnya ada sembilan belas (malaikat penjaga)."

(QS Al-Mudatsir [74] : 30)

Dan Allah berfirman:

*“Dan tiada Kami jadikan penjaga neraka itu melainkan dari malaikat: dan tidaklah Kami menjadikan bilangan mereka itu melainkan untuk jadi cobaan bagi orang-orang kafir.”*  
(QS Al-Mudatsir [74] : 31)

Iman kepada malaikat adalah mempercayai dan meyakini bahwa Allah SWT telah menciptakan malaikat yang diberi tugas untuk mengatur alam dan mengurus perjalanan alam semesta dan tugas lainnya.

Dalam mengimani malaikat, ditinjau dari beberapa aspek:

- a. Meyakini akan keberadaan para malaikat bahwsannya mereka adalah makhluk Allah yang selalu taat dan hanya mengerjakan hal yang diperintahkan kepada mereka.
- b. Meyakini akan nama-nama malaikat yang telah disebutkan dalam Alquran dan sunah Nabi SAW.
- c. Meyakini akan sifat-sifat dan karakter para malaikat yang telah dijelaskan dalam Alquran dan sunah Nabi SAW.
- d. Meyakini akan tugas-tugas yang dibebankan Allah SWT kepada para malaikat-Nya, seperti Jibril sebagai penyampai wahyu, Israfil sebagai peniup sangkakala, dan Malik sebagai penjaga neraka.

Sifat-Sifat Malaikat:

Malaikat merupakan salah satu makhluk ciptaan . Jumlah, rupa, keadaan mereka tidak ketahui, melainkan hanya oleh Allah.

- a. Mereka bertugas menjadi tentara Allah. Allah berfirman:
- b. Malaikat memiliki fisik yang besar Allah SWT menyebutkannya dalam Qur'an surah Fathir : 1

Ini berarti bahwa jumlah sayap malaikat bermacam-macam, dua , tiga, ataupun empat sayap. Selain itu ada juga malaikat yang memiliki jumlah sayap melebihi itu. Hal itu dibuktikan dengan ketika Nabi SAW melihat Malaikat Jibril yang memiliki 600 sayap – setiap sayap memenuhi ufuk. Ketiga: Malaikat diberikan yang sangat besar.

Hal ini diunjukkan dengan jika Allah memerintahkan hanya satu dari mereka, maka sungguh para malaikat mengeluarkan teriakan keras di dunia yang menyebabkan hancurnya mahluk, sebagaimana yang telah terjadi pada kaum Tsamud, yang dikepung oleh jeritan keras. Jibril meneriakkan teriakan secara keras kepada mereka. Jantung mereka berhenti berfungsi dalam tubuh mereka dan berakibat sebagai akibatnya mati dan menjadi seperti ranting-ranting kering. Kebiasaan bangsa Arab adalah apabila mereka ingin berdiam di suatu tempat, maka mereka mengumpulkan ranting-ranting kayu yang dijadikan kandang yang mengelilingi domba dan ternak mereka.

Kandang ini pada akhirnya akan mengering dan menjadi rumput-rumput yang kering. Meskipun Tsamud memiliki kekuatan yang hebat, mereka tetap akan menjadi seperti rumput-rumput kering sebagai akibat teriakan keras dari salah satu malaikat.

Allah memerintahkan Jibril untuk mengangkat negeri kaum Luth, yang didalamnya berdiri tujuh kota berisikan manusia, bangunan, barang-barang dan

binatang. Dia membawanya di satu sisi sayap-sayap dan mengangkat kota-kota tersebut hingga para malaikat mendengar gonggongan anjing dan kokokan ayam jantan. Kemudian dia membalikkan kota-kota itu dan Allah menenggelamkan mereka ke dalam bumi.

Hal tersebut menjadi salah satu contoh dari besarnya kekuatan malaikat. Contoh selanjutnya yaitu Malaikat Israfil □, yang bertugas meniup Sangkakala. Sangkakala merupakan sebuah terompet yang kelak akan mengumpulkan ruh Bani Adam (manusia) dari awal sampai yang akhir. Kemudian Israfil akan meniupkan Sangkakala satu kali, dan ruh-ruh akan melayang karena tiupan tersebut, kembali ke tubuhnya. Tiupan itu disebut dengan Tiupan Kebangkitan (Nakhatul Ba'ats). Sebelumnya, malaikat Israfil akan meniupkan Tiupan Kiamat (Nakhatul Sa'ah), sehingga segala sesuatu yang berada di langit dan di bumi akan mati, terkecuali yang Allah kehendaki.

#### 4. Penerapan Iman kepada Malaikat pada Kehidupan

Menerapkan Iman kepada Malaikat dalam Kehidupan Sehari-hari. Percaya kepada malaikat seharusnya berdampak positif bagi kita dalam kehidupan sehari-hari. Bagaimana penerapan kepercayaan terhadap malaikat dalam kehidupan sehari-hari?

Hal positif yang dapat ditimbulkan dari mengimani malaikat diantaranya:

##### a. Kerendahan hati

Kerendahan hati muncul karena kita memahami bahwa ada makhluk lain selain kita yang diciptakan Tuhan. Padahal, makhluk-makhluk tersebut memiliki kelebihan berupa ciri-ciri tertentu yang tidak kita miliki. Oleh karena itu kita tidak boleh sombong. Kita dilarang untuk bertindak dalam hidup seperti yang kita inginkan, karena kita merasa diri kita sebagai makhluk yang paling agung dan paling mulia.

##### b. Didorong untuk mempelajari tentang malaikat

Untuk mempelajari pengetahuan tentang malaikat, seseorang harus merujuk pada dua sumber utama Islam, yaitu Al-Qur'an dan Hadits. Siapa pun yang memiliki pengetahuan yang benar tentang malaikat menghindari membuat kesalahan dengan mempercayainya. Misalnya, mengetahui bahwa malaikat adalah makhluk Tuhan menunjukkan bahwa malaikat tidak berhak disembah atau dimintai tolong.

##### c. Hati-hati dengan apa yang Anda lakukan

Orang yang percaya malaikat selalu berhati-hati dengan apa yang dia lakukan. Dia mengerti bahwa ada malaikat di sekelilingnya yang bertanggung jawab untuk mengawasi dan menyelamatkan amal. Malaikat sangat detail, sehingga tidak mungkin suatu tindakan lolos dari catatan mereka. Jadi kami tidak melakukan apa yang kami suka, kami muak pikirkanlah hal itu agar mendapat kabar gembira dari para malaikat.

##### d. Berwirausaha saat mencoba berbagai hal

Kesadaran bahwa malaikat juga ada di dekatnya membuat kita optimis. Misalnya, dalam urusan tunjangan, malaikat bertanggung jawab untuk

membagikan tunjangan kepada kita. Oleh karena itu, tidak ada alasan untuk mudah menyerah dan khawatir Allah tidak akan membalas usaha dan kerja keras kita.

e. Termotivasi untuk selalu positif

Seseorang yang berbuat kebaikan di dunia. menerima hal-hal yang baik dari Allah. Di akhirat, seseorang membalas tindakan dan perbuatan yang dilakukan di dunia secara seksual. Untuk mendapatkan pahala yang baik di akhirat, kita juga harus berbuat baik di dunia ini.

Contoh penerapan dalam kehidupan sehari-hari:

1) Melakukan Sholat Berjamaah

Alasannya karena adanya keyakinan bahwa malaikat selalu ikut serta dalam sholat berjamaah. Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Ketika Imam mengucapkan *gairil magdubi alaihim waladdalli*, maka katakanlah Amin, karena memang para malaikat mengucapkan Amin bersamaan dengan Imam. malaikat membaca Aminnya, masa lalunya akan diampuni." (H.R. Ahmad, Abu Daud dan Nasa'i).

2) Beramal

Artinya membelanjakan harta untuk hal-hal yang baik seperti mengasuh anak yatim dan fakir miskin dan memberikan bantuan keuangan kepada fakir miskin. Hal ini antara lain disebabkan oleh keyakinan bahwa para malaikat selalu mendo'akan orang yang beramal, agar harta yang mereka infakkan di jalan Allah SWT menjadi berkah. Rasulullah SAW bersabda:

"Hamba-hamba Allah (manusia) harus didampingi oleh dua malaikat yang berdoa setiap pagi. Seseorang berkata: "Ya Allah, celakalah orang-orang yang menolak membelanjakan hartanya untuk bersedekah (lari) . ), sedangkan malaikat yang lain berdoa: "Ya Allah, berikanlah gantinya kepada orang-orang yang mau menggunakan hartanya untuk bersedekah (amal)." (H.R. Muslim)

3) Menimba ilmu

Ilmu umum serta ilmu Islam. Kemudian kerjakan yang lain. Rasulullah bersabda:

"Sesungguhnya para malaikat melebarkan sayapnya kepada orang yang belajar ilmu karena dia menyukai apa yang dikerjakannya (mencari limus) (H.R. Abu Daud dan Tirmidzi).

Al-Qur'an merupakan salah satu ibadah qauliyah (ibadah lisan) yang paling utama dibandingkan dengan ibadah qauliyah lainnya. Malaikat hadir dan mendengarkan ketika membaca Al-Quran. Sikap yang Mencerminkan Keimanan Kepada Malaikat Sebagai seorang muslim yang beriman kepada malaikat, seseorang memiliki beberapa perilaku yang menunjukkan keimanannya sendiri.

Tanda-tanda perilaku orang yang percaya malaikat adalah sebagai berikut:

- Berhati-hati dalam perilaku sehari-hari
- Kepedulian sosial untuk hidup bersama masyarakat sekitar

- Perilaku yang menunjukkan bahwa kita bisa menjadi panutan bagi disekitar kita.
- Kita selalu berusaha untuk perbaiki diri dari waktu ke waktu
- Selalu berfikir positif
- Baca al-Qur'an dan mengingat Allah SWT
- Beramal
- Mencari informasi yang bermanfaat
- Melakukan sholat berjamaah.
- Menghadiri Sholat Jum'at
- Berjalan ke Masjid
- Memberi Sedekah dan Infaq dengan Kebaikan
- Berhaji dan wukuf di Arafah
- Bershalawat kepada Nabi Muhammad SAW
- Menjenguk Orang Sakit
- Melakukan wudhu sebelum tidur

## SIMPULAN

Penerapan beriman kepada malaikat yaitu dengan Meyakini keberadaan malaikat-malaikat Allah swt. Dengan Menunjukkan sikap disiplin, jujur dan bertanggung jawab terhadap apa pun, sebagai bukti penerapan beriman kepada malaikat-malaikat Allah swt.

Dan ditandai dengan perilaku kita selalu berhati-hati dalam perilaku setiap hari, peduli sosial yang di sekitar kita, memperbaiki diri, berfikir positif, membaca al-qur'an setiap hari, sadaqah setiap hari dan berinfaq di kebaikan, sholat berjama'ah, bershalawat kepada Nabi Muhammad Saw, dan berwudhu sebelum tidur.

## REFERENSI

- Abdullah, M. (2018). Meneladani Sifat-Sifat Malaikat Allah Sebagai Bentuk Mengimani Adanya Malaikat. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Taklim*.
- Farah, N., & Fitriya, I. (2018). Konsep Iman, Islam dan Taqwa. *Jurnal Ilmu Studi Ushuluddin dan Filsafat*.
- Fatoni, A. (2021). Malaikat.
- Jalil, M. (2019). Falsafah Hakikat Iman Islam dan Kufur. *Ath Thariq Jurnal Dakwah dan Komunikasi*.
- Marzuki, M. (2008). Meneladani Kehidupan Nabi Muhammad SAW Dalam Kehidupan Sehari-hari. *Jurnal Humanika*.
- Nasikhin, K. (2008). Malaikat Dalam Perspektif AlQur'an.
- Putri, N. F. (2022). Penerapan Media Aplikasi Edmodo pada Pembelajaran Iman Kepada Malaikat-Malaikat Allah SWT di SMKN 2 Sidrap.

*Penerapan Iman Kepada Malaikat Pada Kehidupan*

---

---

- Rahmat, M. (2009). Implementasi Metode Tematik Al-Quran untuk Memahami Makna Beriman kepada Para Malaikat. *Jurnal Pendidikan Agama Islam - Ta'lim*.
- Suhartini, I. (2021). Peningkatan hasil belajar “Beriman kepada Malaikat” menggunakan model discovery learning. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Ta'dibuna*.
- Zamhari, A. (2021). *Konsep Iman Menurut Imam Abu Hanifah*. Serang: A-Empat.